

## **EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA PAKAN DALAM KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Yusran Fahmi

Email : yusranfahmi7@gmail.com

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

### **ABSTRAK**

Program Kampung KB merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar bisa membentuk keluarga sejahtera. Efektivitas Program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilihat dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan MKJP, kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih rendah, dan masih ada bayi lahir *stunting* akibat kekurangan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kampung Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling* berjumlah 13 orang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum efektif. Dapat dilihat pada indikator perencanaan, pengawasan, Langkah program, Realisasi, pelaksanaan kegiatan, kepuasan terhadap program, standar operasional prosedur, tujuan program dan dampak positif. Adapun indikator yang masih belum efektif yaitu pelaksanaan, pencapaian target program, dan pencapaian tujuan. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan diantaranya faktor pendukung yaitu adanya petugas lini lapangan, adanya tokoh agama dan tokoh masyarakat, dan adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai program KB, sedangkan faktor penghambatnya yaitu pendapatan perkapita masih rendah, penggunaan MKJP masih rendah, dan masih ada angka *stunting*.

Untuk meningkatkan Efektivitas Program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, disarankan kepada Kepala DPPKBPPPA Kabupaten Hulu Sungai Selatan hendaknya mengkoordinasikan kembali dengan Kepala Desa dan Petugas Lini Lapangan KB tentang jadwal kegiatan dan sosialisasi, serta program-program Kampung KB yang masih belum berjalan. Kepada Kepala Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara diharapkan untuk terus melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi dasar Kampung KB sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Desa Pakan Dalam. Kepada masyarakat Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara diharapkan untuk selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan program Kampung KB yang ada di Desa Pakan Dalam.

## ABSTRACT

The Kampung KB program is a very important factor in improving the quality of life of the community in order to form a prosperous family. The effectiveness of the Family Planning Village Program in forming a prosperous family in Pakan Dalam Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency is seen from the lack of public awareness to use MKJP, the environment is still slum, and there are still babies born stunted due to malnutrition. This study aims to determine the effectiveness of the Kampung KB Program in forming a prosperous family in Pakan Dalam Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency and the factors that influence the effectiveness of the Kampung Program in forming a prosperous family in Pakan Dalam Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Sources of data were taken through purposive sampling with a total of 13 people.

The results of this study indicate that the Kampung KB Program in forming a prosperous family in Pakan Dalam Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency not yet effective. It can be seen in the indicators of program planning, controlling, program steps, realization, implementation of activities, satisfaction with the program, standard operating procedure, program goals and positive impact. The indicators that are still not effective are implementation, achievement of program target and achievement of objectives. The factors that influence the effectiveness of the KB Kampung Program in Pakan Dalam Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency including supporting factors, namely the existence of field line officers, the presence of religious leaders and community leaders, and the existence of outreach to the community regarding the Kampung KB Program, while the inhibiting factors are that per capita income is still low, the use of MKJP is still low, and there is still a stunting rate.

To increase the effectiveness of the KB Kampung Program in forming a prosperous family in Pakan Dalam Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency, it is suggested to the Head of DPPKBPPPA Hulu Sungai Selatan Regency to re-coordinate with the Village Head and KB Field Line Officers regarding the schedule of activities and socialization, as well as the KB Village programs that still not running. To the Head of Pakan Dalam Village, Daha Utara Subdistrict, it is hoped that he will continue to carry out the programs and activities that form the basis of the Family Planning Village as an effort to improve the welfare and quality of life of the people in Pakan Dalam Village. The community of Pakan Dalam Village, Daha Utara District is expected to always participate in every activity of the KB Village program in Pakan Dalam Village

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terpadat menempati urutan ke-4 di dunia. Berdasarkan data *The World Factbook* tahun 2017, Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 260.580.739 orang. Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Kondisi ini jelas menimbulkan dua sisi yang berbeda. Di satu sisi, kondisi tersebut menjadi salah satu kekuatan yang besar untuk Indonesia. Tetapi di sisi lain kondisi tersebut menyebabkan beban negara menjadi semakin besar.

BKKBN dihimbau agar dapat memperkuat upaya pencapaian target/sasaran Pembangunan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 2015 sampai 2019, dalam hal ini kemudian disepakati agar BKKBN segera dapat membentuk Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB).

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan sudah memiliki 22 Kampung KB.

Desa Pakan Dalam ditetapkan sebagai Kampung KB sejak tanggal 24 Mei 2016 dengan padat penduduk 2199 jiwa dan merupakan wilayah aliran

sungai, jumlah penduduk miskin yang tinggi dan kesertaan ber-KB masih rendah.

Observasi awal peneliti menemukan berbagai masalah, seperti;

1. Tingginya angka Kemiskinan yang ada di Desa Pakan Dalam. Ada 83 buah surat keterangan tidak mampu dibuat, 115 KK yang mendapatkan BLT Dana Desa, 160 KK penerima BPNT.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang MKJP, meliputi IUD (*Intra Uterine Device*) ada 5 orang, implan (susuk KB) ada 2 orang, MOP (Metode Operasi Pria) ada 1 orang, dan MOW (Metode Operasi Wanita) ada 11 Orang.
3. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih rendah.
4. Masih ada bayi lahir *stunting* akibat kekurangan gizi. Di Desa Pakan Dalam, jumlah keseluruhan balita *stunting* ada 5 orang. Di RT. 01 ada 1 orang, di RT. 03 ada 1 orang, di RT. 04 ada 2 orang dan di RT.05 ada 1 orang.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “**EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA PAKAN DALAM KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**”.

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis fokuskan pada Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Berdasarkan masalah yang dibahas sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan terfokus pada:

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat Input dan Output
5. Pencapaian Menyeluruh

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pemahaman, penalaran, dan pengalaman penulis dalam konteks Ilmu Administrasi Publik.

- b. Manfaat Praktis
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Desa Pakan

Dalam dalam mengatasi permasalahan kemiskinan terutama permasalahan Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teoritis

#### 1. Pengertian Kebijakan Publik

Thomas R. Dye dalam (AG. Subarsono, 2021:2) mengatakan “*Public Policy is whatever the government choose to do or not to do*” (kebijakan publik adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan).

James E. Anderson dalam (AG. Subarsono, 2021:2) mendefinisikan kebijakan publik sebagai kebijakan yang ditetapkan oleh badan-badan dan aparat pemerintah.

#### 2. Pengertian Efektivitas

Menurut pendapat Soewarno dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaeudin (2014:95-96) bahwa efektivitas adalah “Pengukuran

dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien. Meskipun sebenarnya ada perbedaan yang sangat tegas di antara keduanya.

#### 3. Pengertian Kampung KB

Kampung KB adalah salah satu wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu, di mana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. (Pedoman Pelaksanaan Kampung KB, 2017).

#### 4. Persyaratan Pembentukan Kampung KB

Dalam proses pembentukannya, suatu wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi Kampung KB perlu memperhatikan persyaratan wajib yang harus dipenuhi, yaitu;

- 1) Dukungan dan Komitmen Pemerintah Daerah

- 2) Ketersediaan Data dan Informasi Kependudukan yang Akurat
- 3) Partisipasi Masyarakat

informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan melalui wawancara.

#### b. Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder penulis menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis ataupun gambar-gambar yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti seperti foto permasalahan yang ada di lapangan.

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif, yaitu mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas.

### B. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data yaitu informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan

#### 2. Sumber Data

Sumber data dipilih secara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

### D. Desain Operasional

Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain

penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Efektivitas program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Maka dari itu dirancang desain oprasional untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara tidak terstruktur dan studi dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam (Ibrahim, 2018:109) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### **G. Uji Kredibilitas Data**

Menurut Sugiyono (2015:121-129) Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Efektivitas program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

##### **a. Keberhasilan Program**

##### **1) Perencanaan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan perencanaan Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara sudah efektif karena perencanaan dibuat oleh pemerintah berdasarkan Perpres No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.

##### **2) Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut Hal ini belum sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah keberhasilan program yang ditandai dengan

rendahnya angka pengguna MKJP di Kampung KB Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara.

### 3) Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya keberhasilan program dapat dilihat dari pengawas yang efektif dalam hal melakukan pengawasan, karena pengawasan dilakukan melalui aplikasi Kampung KB secara langsung pada saat pertemuan POKJA Kampung KB.

#### b. Keberhasilan Sasaran

##### 1) Langkah Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas salah satunya adalah keberhasilan sasaran dalam indikator langkah program yang ditandai dengan sudah adanya

kegiatan untuk mendukung Program Kampung KB Desa Pakan Dalam yakni BKB, BKL, BKR dan PIK-Remaja.

### 2) Realisasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas salah satunya adalah keberhasilan sasaran dalam indikator realisasi yang ditandai dengan dihasilkannya data-data pendukung yang berguna untuk pencapaian program Kampung KB.

#### c. Kepuasan Terhadap Program

##### 1) Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas salah satunya adalah kepuasan terhadap program dalam indikator pelaksanaan kegiatan yang ditandai dengan dihasilkannya pelaksanaan

kegiatan program Kampung KB yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

## 2) Kepuasan Terhadap Program

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah kepuasan terhadap program yang ditandai dengan meningkatnya status Kampung KB dari berkembang menjadi berkelanjutan.

### d. Tingkat Input dan Output

#### 1) Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah tingkat *input* dan *output* yang ditandai dengan standar operasional prosedur yang sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan yang sudah diatur oleh pemerintah.

## 2) Pencapaian Target Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut belum sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah tingkat input dan output yang ditandai dengan pencapaian target program Kampung KB yang belum tercapai dengan baik karena belum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

#### 1) Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah pencapaian tujuan menyeluruh karena sudah mempunyai tujuan awal

#### 2) Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut belum sesuai dengan pendapat

Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah pencapaian tujuan menyeluruh karena angka pengguna MKJP masih rendah, angka anak stunting masih ada.

### 3) Dampak Positif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut sesuai dengan pendapat Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin 2014:96-97), dalam hal ukuran mengenai efektivitas, salah satunya adalah pencapaian tujuan menyeluruh karena sudah ada dampak positif yang dihasilkan yaitu berjalannya kegiatan UPPKS, UP2K.

## B. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

### 1. Faktor yang Mendorong Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Faktor -faktor yang mendorong diantaranya:

- a. Adanya Petugas Lini Lapangan KB (PPKBD dan Sub PPKBD, PLKB/PKB, Kelompok KB/KS, dan Kader Poktan (BKB, BKR, BKL, UPPKA)

- b. Adanya Dukungan Toga (Tokoh Agama) dan Toma (Tokoh Masyarakat)
- c. Adanya Penyuluhan dan Sosialisasi Kepada Masyarakat Mengenai Program Kampung KB

### 2. Faktor Yang Menghambat Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Faktor -faktor yang mendorong diantaranya:

- a. Pendapatan Masyarakat Masih Rendah
- b. Pengguna MKJP Masih Rendah
- c. Masih Ada Stunting

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum efektif, hal ini dapat dilihat pada sub variabel keberhasilan program dengan indikator sebagai berikut: perencanaan sudah efektif karena sesuai dengan peraturan pemerintah, pada indikator pelaksanaan belum efektif karena meski sudah sesuai jadwal, angka MKJP masih rendah, sedangkan pada indikator pengawasan sudah efektif karena langsung dilakukan oleh petugas dari PLKB kecamatan dan melalui aplikasi dari BKKBN. Pada sub variabel

keberhasilan sasaran dapat dilihat pada indikator: langkah program sudah efektif karena sudah ada dan sesuai dengan pedoman pengelolaan Kampung KB, untuk realisasi kegiatan sudah efektif karena sudah berjalan dan menghasilkan data-data yang dapat digunakan untuk pencapaian program Kampung KB. Pada sub variabel kepuasan terhadap program dapat dilihat pada indikator: pelaksanaan kegiatan sudah efektif karena dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, untuk kepuasan yang dihasilkan sudah efektif karena dengan kegiatan yang terjadwal dan bisa menghasilkan data-data yang baik pula sehingga dapat meningkatkan status dari kampung KB Desa Pakan Dalam dari berkembang menjadi berkelanjutan. Pada sub variabel tingkat *input* dan *output* dapat dilihat pada indikator: standar operasional prosedur sudah efektif karena sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, untuk pencapaian target kurang efektif karena untuk pencapaian angka pengguna MKJP masih rendah. Pada sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh dapat dilihat pada indikator: tujuan awal sudah efektif karena sudah ada yakni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mensejahterakan

masyarakat, pencapaian tujuan kurang efektif karena untuk pencapaian angka pengguna MKJP masih rendah dan angka stunting masih ada, untuk Dampak positif yang dihasilkan sudah efektif karena sudah memberikan hasil yang nyata dimana adanya program UPPKS dan UP2K yang memberikan wadah bagi UMKM yang ada di Desa Pakan Dalam agar bisa berkembang dan bisa membentuk keluarga sejahtera.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah:
  - a. Faktor pendorong Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah adanya petugas lini lapangan KB, adanya dukungan Toga dan Toma, dan adanya penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Program Kampung KB.
  - b. Faktor penghambat Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah pendapatan perkapita

masyarakat masih rendah, kondisi lingkungan yang belum tertata dengan baik, penggunaan KB MKJP masih rendah, dan masih ada bayi *stunting*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

Kepada Kepala Dinas PPKBPPPA Kabupaten Hulu Sungai Selatan hendaknya mengkoordinasikan kembali dengan Kepala Desa dan Petugas Lini Lapangan KB tentang jadwal kegiatan dan sosialisasi, serta program-Program Kampung KB yang masih belum berjalan di Desa Pakan Dalam. Agar ditemukannya solusi dan pemecahan dari permasalahan yang menghambat perkembangan dari Program Kampung KB tersebut sehingga tujuan dari kampung KB Desa Pakan Dalam bisa terwujud.

Kepada Kepala Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara diharapkan untuk terus melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi dasar Kampung KB sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Desa Pakan Dalam.

Kepada masyarakat Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara diharapkan untuk selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan Program Kampung KB yang ada di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. UU No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.
- Anonim. UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera
- Anonim. UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Anonim. 2022, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Amuntai: STIA Amuntai
- Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- \_\_\_\_\_. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Anonim. BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*, (Jakarta 2017)
- Anonim. BKKBN, *Buku Pegangan Kader BKR tentang Delapan Fungsi Keluarga*. (Jakarta 2013).
- Bungin, Burhan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mutiarin, Dyah dan Arif Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan*

- Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, Mahfudh. 2018. *Diktat Psikologi Keluarga*. Tangerang: Psp Nusantara Press
- Ibrahim, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kustiah dan Alimuddin. 2016. *Konseling Perkawinan dan Keluarga*. Makasar: Badan Penerbit UNM
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Unpad Press.
- Pramono, Joko. 2020. *Implementasi dan Ealuasi Kebijakan Publik*. Surakarta: Unisri Press
- Setiawan, Irza. 2022. *Komunikasi dan Advokasi Kebijakan*. Amuntai: CV Hemat Publishing
- Subarsono, AG. 2021. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. (Cetakan Ke-13)
- \_\_\_\_\_. 2015. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. (Cetakan Ke-11)
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Cetakan Ke-28)
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mardiyanto. Pemberdayaan Keluarga Melalui Kampung KB Dalam Upaya Peningkatan Program KKBPk Dan Terkait Di Jawa Timur. *Jurnal Keluarga*. Vol 2. No. 1. 2017; Link <http://digilib.uinkhas.ac.id> (Diakses tanggal 5 September 2022).
- Merrynce Dan Ahmad Hidir. “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana”. *Jurnal Kebijakan Publik*. Vol 4 No. 1. 2013; Link <https://jurnal.peneliti.net> (Diakses tanggal 5 September 2022).
- Pasra, dkk. “Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Riau”. *Jurnal Jom Fekom*. Vol 1. No 2. 2014; Link <http://etheses.uinmataram.ac.id> (Diakses tanggal 5 September 2022).
- Septi. “Keberhasilan Kampung KB Jasem Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga”. 2019; Link <http://digilib.uin-suka.ac.id> (Diakses tanggal 5 September 2022).
- Lathifatun Nafisah. “Efektifitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta”. 2018; Link <http://digilib.uin-suka.ac.id> (Diakses tanggal 5 September 2022).